

ABSTRAK

Mukminin Abbas. 105961103624. Strategi Pengembangan Usahatani Porang Di Desa Tassese Kecamatan Manuju Kabupaten Gowa. Dibimbing oleh Dewi Sartika dan Hasriani.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor internal dan eksternal serta untuk mengetahui strategi pengembangan usahatani porang di Desa Tassese Kecamatan Manuju Kabupaten Gowa.

Penelitian ini dilakukan di Desa Tassese Kecamatan Manuju Kabupaten Gowa. Teknik penentuan informan dilakukan menggunakan Teknik *Non Probability Sampling* dengan *purposive sampling*, menggunakan dua jenis data yaitu data sekunder dan data primer. Informan dipilih sebanyak 10 orang petani porang dengan pertimbangan petani yang dijadikan informan memiliki pengalaman mengusahakan porang 5 tahun terakhir. Selain itu, penelitian juga melibatkan informan dari Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL), Dinas Pertanian dan pihak industri porang untuk memperoleh gambaran mengenai pendampingan teknis, kebijakan dan pasar. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi kemudian dianalisis menggunakan matriks IFAS, EFAS, matriks posisi dan matriks SWOT.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa analisis faktor internal kunci diperoleh 10 faktor kunci yang terdiri dari 7 kekuatan dan 3 kelemahan dengan total skor tertimbang 3,46. Sedangkan faktor eksternal kunci didapatkan 10 faktor kunci yang terdiri dari 4 peluang dan 6 ancaman dengan total skor sebesar 3,02. Hasil skor faktor internal dan faktor eksternal kemudian dipetakan kedalam matriks posisi, sehingga diketahui usahatani porang di Desa Tassese berada pada kuadran I yaitu strategi progresif. Kemudian dari hasil matriks posisi dilakukan analisis menggunakan matriks SWOT untuk mengetahui alternatif strategi yang dapat diterapkan pada usahatani porang di Desa Tassese. Dengan demikian, strategi utama yang perlu diterapkan yaitu pemanfaatan ketersediaan benih dan luasnya lahan untuk meningkatkan produksi, pembentukan kemitraan dengan industri pengolahan guna menjamin pasar, serta peningkatan peran penyuluh dalam pendampingan teknis untuk memperkuat kapasitas petani.

Kata Kunci: *Strategi Pengembangan, Usahatani Porang, SWOT*

ABTRACT

Mukminin Abbas. 105961103624. *Porang Farming Development Strategy in Tassese Village, Manuju District, Gowa Regency. Supervised by Dewi Sartika and Hasriani.*

This study aims to identify internal and external factors and to determine the strategy for developing porang farming in Tassese Village, Manuju District, Gowa Regency.

This research was conducted in Tassese Village, Manuju District, Gowa Regency. The informant selection technique used non-probability purposive sampling, with two types of data: secondary and primary. Ten porang farmers were selected as informants, as they had experience cultivating porang over the past five years. In addition, the study also involved informants from Agricultural Extension Workers (PPL), the Department of Agriculture, and the konjac industry to obtain an overview of technical assistance, policies, and markets. Data were obtained through observation, interviews, and documentation, then analyzed using the IFAS matrix, EFAS matrix, position matrix, and SWOT matrix.

The research results show that the analysis of key internal factors yielded 10 key factors, consisting of 7 strengths and 3 weaknesses, with a total weighted score of 3.46. Meanwhile, the analysis of key external factors yielded 10 key factors, consisting of 4 opportunities and 6 threats, with a total score of 3.02. The internal and external factor scores were then mapped into a position matrix, indicating that porang farming in Tassese Village is in quadrant I, a progressive strategy. The position matrix results were then analyzed using a SWOT matrix to identify alternative strategies that can be applied to porang farming in Tassese Village. Therefore, the main strategies that need to be implemented are utilizing seed availability and land area to increase production, forming partnerships with processing industries to secure markets, and increasing the role of extension workers in technical assistance to strengthen farmer capacity.

Keywords: Development Strategy, Porang Farming, SWOT